

Komsos Menjadi Sarana Para Babinsa Dari Koramil 1710-07/Mapurujaya Untuk Terus Jalin Kedekatan Bersama Warga Binaan

Ahmad Rohanda - INFORMAN.ID

Jun 25, 2023 - 17:55



Timika --- Komunikasi Sosial (Komsos) merupakan salah satu metode Binter yang dilakukan Babinsa bersama masyarakat di wilayah binaan, bertujuan untuk mempererat hubungan antara TNI dengan masyarakat sekaligus sebagai sarana untuk mengetahui perkembangan situasi di wilayah binaan. Seperti halnya yang dilakukan oleh Babinsa Koramil 1710-07/Mapurujaya Serka Adolof Mapeko melaksanakan Komsos bersama salah satu warga binaan. Ibu Septina Rosumbre di Kel. Wania Distrik Mimika Timur, Kab. Mimika, Minggu (25 Juni 2023).

Pada Komsosnya kali ini, Serka Adolof bersilaturahmi sekaligus melihat secara langsung kondisi Ibu Septina yang merupakan seorang janda tua. Serka Adolof merasa terketuk hatinya dan berencana melaporkan kepada Danramil agar

rumah Ibu Septina yang sudah mulai tidak layak huni bisa disarankan untuk di ajukan dalam program Bhakti TNI kedepannya.

Serka Adolof mengatakan, keakraban dan kebersamaan akan senantiasa tercipta jika seorang Babinsa rutin melaksanakan kegiatan Komsos dengan warga binaannya. “Kegiatan Komsos merupakan cerminan kemandirian TNI dengan rakyat khususnya Babinsa kepada masyarakat wilayah binaannya, dengan rutin melaksanakan Komsos, kita akan lebih tahu keadaan nyata warga binaan kita,” ungkapnya.

Serka Adolof juga menambahkan bahwa upaya Babinsa untuk terjun langsung ditengah-tengah masyarakat merupakan suatu hal yang positif dimana hal tersebut dimaksudkan agar dapat memberi manfaat dan berdaya guna langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat binaan tersebut.

“Dengan selalu memantau wilayah binaannya, maka Babinsa akan tahu setiap permasalahan yang sedang dihadapi warga binaannya sehingga dapat dengan cepat diatasi dan diselesaikan. Seperti Komsos saya kali ini, saya berharap Program Bhakti TNI kedepan, Rumah Ibu Septina menjadi salah satu sasaran fisik sehingga beliau akan lebih nyaman tinggal dirumah yang layak huni,” pungkasnya. (***)